

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai sumber dan penggunaan dana pada Bank Jabar Banten Syariah periode 2011 dan 2012 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penghimpunan dana

Adapun dana - dana yang berhasil dihimpun oleh Bank Jabar Banten Syariah dikategorikan dalam 3 jenis yaitu :

a. Dana yang Bersumber dari Masyarakat (Dana Pihak Ketiga)

Dana dari masyarakat atau pihak ketiga merupakan dana yang menjadi sumber utama bank. Dana yang bersumber dari masyarakat terdiri dari : Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah. Porsi Dana yang berasal dari Giro Wadiah pada tahun 2011 adalah 7,88% sedangkan pada tahun 2012 sebesar 6,27% mengalami pertumbuhan dana sebesar 20,47%. Porsi Dana dari Tabungan Wadiah pada tahun 2011 adalah 3,24% sedangkan pada tahun 2012 sebesar 2,49% mengalami pertumbuhan dana sebesar 16,52%. Porsi Dana dari Tabungan Mudharabah pada tahun 2011 adalah 9,03% sedangkan pada tahun 2012 sebesar 9,59% mengalami pertumbuhan dana sebesar 60,92%. Porsi Dana dari Deposito Mudharabah pada tahun 2011 adalah 79,83% sedangkan pada tahun 2012 sebesar 82,53% mengalami pertumbuhan dana sebesar 56,66%.

b. Dana yang Bersumber dari Modal Sendiri

Dana yang berasal dari modal sendiri merupakan dana yang berasal dari pemegang saham bank, yakni pemilik bank. Dana tersebut adalah modal disetor Rp 507.000.000.000 pada tahun 2011 dan Rp 507.000.000.000 pada tahun 2012. Dana yang berasal dari laba tahun berjalan pada tahun 2011 adalah Rp 20.579.000.000 sedangkan pada tahun 2012 adalah Rp 23.095.000.000.

c. Dana yang Bersumber dari Pinjaman

Dana yang bersumber dari pinjaman pada Bank Jabar Banten Syariah merupakan pinjaman artinya pinjaman antar Bank. Adapun saldo pinjaman antar Bank ini adalah Rp 10.076.000.000 pada tahun 2011 dan Rp 4.811.000.000 pada tahun 2012.

Secara keseluruhan proses penghimpunan dana pada Bank Jabar Banten Syariah mengalami kenaikan yang cukup signifikan, ini membuktikan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerjanya dengan baik.

2. Penggunaan Dana

Penggunaan dana bank pada Bank Jabar Banten Syariah adalah sebagai berikut :

a. Cadangan Likuiditas

Pengalokasian dana ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek. Cadangan likuiditas terdiri dari kas Rp 13.807.000.000 tahun 2011 dan Rp 21.343.000.000 pada tahun 2012, penempatan pada bank lain Rp 165.000.000 pada tahun 2011 dan Rp 200.002.000.000 pada tahun 2012.

b. Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah

Pengalokasian dana dalam bentuk Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah baik itu pembiayaan konsumtif maupun produktif. Dengan total pembiayaan pada tahun 2011 adalah Rp 504.655.000.000 dan pada tahun 2012 Rp 1.095.839.000.000.

c. Piutang

Piutang merupakan penyaluran dana yang paling utama pada Bank Jabar Banten Syariah karena merupakan pendapatan utama perusahaan. Dengan total piutang pada tahun 2011 adalah Rp 1.261.581.000.000 dan pada tahun 2012 Rp 1.862.482.000.000.

d. Aktiva Tetap dan Inventaris

Pengalokasian dana dalam bentuk aktiva tetap dan Inventaris bertujuan untuk memberikan cadangan aktiva tetap pada perusahaan guna kepentingan kelancaran usaha bank, seperti gedung kantor, kendaraan, peralatan-peralatan kantor dan membuka kantor-kantor cabang dan Automatic Teller Machine (ATM). Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap nasabah.. Penyaluran dana untuk aktiva tetap dan inventaris adalah Rp 8.927.000.000 tahun 2011 dan Rp 141.149.000.000 pada tahun 2012.

3. Analisis Sumber dan Penyaluran Dana

Bank Jabar Banten Syariah melakukan analisa terhadap sumber dan penyaluran dana agar manajemen dapat mengetahui bagaimana perkembangan dana yang ada pada perusahaan dalam satu periode. Berdasarkan data yang

diperoleh melalui analisa, manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan penghimpunan dana maupun penggunaannya.

Analisis terhadap kegiatan operasional yang telah dilakukan oleh Bank Jabar Banten Syariah berguna untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana pada Bank Jabar Syariah Banten .

Adapun hal-hal yang mempengaruhi dalam kelancaran penggunaan dana adalah :

- Keberhasilan manajemen dalam memperoleh sumber dana dan meraih laba
- Kenaikan jumlah Giro Wadiah, Tabungan Wadiah & Mudharabah dan Deposito Mudharabah
- Kebijakan manajemen dalam melakukan pengendalian internal di perusahaan

Sedangkan yang merupakan kendala-kendala dalam penyaluran dana adalah :

- Penyaluran dana yang kurang tepat sasaran
- Pembelian aktiva yang baru dengan jumlah yang cukup besar sehingga mempengaruhi pada penggunaan dana di lain sektor

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai sumber dan penyaluran dana pada Bank Jabar Banten Syariah, maka menurut penulis Bank Jabar Banten Syariah sebaiknya lebih meningkatkan kualitas kinerjanya dalam proses penyaluran dananya agar dana yang ada pada perusahaan tidak *idle* dan dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal.